

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Selama ini perusahaan tidak menggunakan sistem perencanaan kebutuhan material dalam mengendalikan persediaan bahan bakunya..
2. Sistem MRP dapat digunakan di perusahaan sebagai alat bantu dalam mengendalikan persediaan bahan baku, yaitu dengan metode *Lot for Lot*, *Least Total Cost*, dan *Least Unit Cost*.
3. Dengan menggunakan metode *Lot for Lot*, *Least Total Cost*, dan *Least Unit Cost*, perusahaan dapat mengurangi biaya persediaan sebesar **Rp 3.503.399,40** per 6 bulan masa produksi.

5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut dapat diajukan beberapa saran, yaitu :

1. Untuk masa yang akan datang sebaiknya perusahaan dapat mulai menerapkan suatu sistem perencanaan kebutuhan material dengan sistem MRP seperti yang telah dikemukakan pada bab IV.
2. Karena sistem MRP beroperasi dengan menggunakan *inventory record*, MPS, dan BOM, maka sebaiknya digunakan fasilitas komputer untuk penerapannya. Sehingga proses perhitungan kebutuhan bahan baku dapat dilakukan secara tepat dan otomatis, khususnya bila terjadi perubahan tingkat permintaan, dimana dalam hal ini komputer akan langsung melakukan penyesuaian terhadap perhitungannya.
3. Penggunaan sistem MRP harus dipadukan dengan *lot sizing* yang tepat, sehingga akan diperoleh pengendalian persediaan yang optimum.